

**PERAN KELOMPOK TANI SAPPURAN NAPITU  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
PETANI PADI SAWAH**  
(Studi Kasus: Kelurahan Sipagimbar, Kecamatan Saipar Dolok Hole,  
Kabupaten Tapanuli Selatan)

**SKRIPSI**

Oleh:

**FAUJAN NAFIS RITONGA**

**NPM : 1904300124**

**Program Studi : Agribisnis**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

PERAN KELOMPOK TANI SAPPURAN NAPITU  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
PETANI PADI SAWAH  
(Studi Kasus: Kelurahan Sipagimbar, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten  
Tapanuli Selatan)

SKRIPSI

Oleh:

FAUJAN NAFIS RITONGA  
1904300124  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata I (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.  
Ketua



Sumartaman, S.P., M.Si.  
Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Datin Maswar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 13 Desember 2023

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Faujan Nafis Ritonga

NPM : 1904300124

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Kelompok Tani Sappuran Napitu dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah di Kelurahan Sipagimbar” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari diri saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya *plagiarisme*, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Desember 2023

Yang menyatakan



Faujan Nafis Ritonga

## RIWAYAT HIDUP



**Faujan Nafis Ritonga**, lahir di Sipagimbar pada tanggal 27 January 2001, anak ke empat dari empat bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “Amri Ritonga” dan Ibunda “Rosdelima Rambe”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 5 tahun di Taman

Kanak-Kanak Darul Mursyid Saipar Dolok Hole. Dan pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 101610 Sipagimbar dan selesai tahun 2013, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTSN 1 Saipar Dolok Hole dan selesai tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Saipar Dolok Hole mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha penulis dan doa dari ke dua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ahamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Peran Kelompok Tani Sappuran Napitu dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah di Kelurahan Sipagimbar Kecamatan Saipar Dolok Hole”.

## RINGKASAN

FAUJAN NAFIS RITONGA (1904300124), dengan judul skripsi “ Peran Kelompok Tani Sappuran Napitu dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah (studi kasus: Kelurahan Sipagimbar, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan)”. Penelitian ini dibimbing oleh ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan bapak Surnaherman, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kelompok Tani Sappuran Napitu dalam meningkatkan produktivitas petani padi sawah di Kelurahan Sipagimbar dan untuk mengetahui hubungan Kelompok Tani Sappuran Napitu dengan produktivitas usahatani padi di Kelurahan Sipagimbar.

Tehnik penarikan sampel menggunakan metode *total sampling* dimana seluruh anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 28 orang. Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data yaitu Deskriptif Kuantitatif menggunakan SPSS untuk dua uji data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu sebagai unit produksi, wahana kerja sama dan kelas belajar berperan penting dalam meningkatkan produktivitas usahatani anggotanya. Dengan adanya peran kelompok tani akan menciptakan petani yang memiliki pola pikir luas, berani mengambil dan memilih tindakan yang tepat, memiliki rasa tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi dalam menyelesaikan masalah serta memudahkan kegiatan usahatani dengan memberikan bantuan subsidi pemerintah baik berupa alat produksi atau pupuk sehingga petani mendapatkan hasil yang maksimal dan senantiasa terus meningkatkan dan menstabilkan produktivitasnya. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel peran Kelompok Tani Sappuran Napitu dengan Produktivitas petani padi sawah anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu adalah sebesar 0,671 atau hubungan sangat kuat. Angka koefisien korelasi yang di dapat bernilai (+), sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah yang artinya jika peran kelompok tani Sappuran Napitu ditingkatkan, maka produktivitas usahatani padi sawah anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu juga akan meningkat.

Kata kunci : Kelompok Tani, Peran Kelompok Tani, Produktivitas

## SUMMARY

*FAUJAN NAFIS RITONGA (1904300124), with the title of thesis "The Role of the Sappuran Napitu Farmer Group in Increasing the Productivity of Rice Farmers (case study: Sipagimbar Village, Saipar Dolok Hole District, South Tapanuli Regency)". This research was supervised by Mrs. Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. as chairman of the supervisory commission and Mr. Surnaherman, S.P., M.Si. as a member of the advisory commission.*

*This study aims to determine the role of the Sappuran Napitu Farmer Group in increasing the productivity of rice farmers in Sipagimbar Village and to determine the relationship between the Sappuran Napitu Farmer Group and the productivity of rice farmers in Sipagimbar Village.*

*The sampling technique uses the total sampling method where all members of the Sappuran Napitu Farmer Group are used as samples, namely as many as 28 people. Data collection consists of primary data and secondary data. The data analysis method, namely Descriptive Quantitative, uses SPSS for two data tests, namely validity tests and reliability tests.*

*The results showed that the Sappuran Napitu Farmer Group as a production unit, cooperation vehicle and learning class played an important role in increasing the productivity of its members' farms. With the role of farmer groups, it will create farmers who have a broad mindset, dare to take and choose the right actions, have a high sense of responsibility and cooperation in solving problems and facilitate agricultural activities by providing government subsidy assistance in the form of production equipment or fertilizers so that farmers get maximum results and always continue to increase and stabilize their productivity. The level of strength of the relationship between the role variables of the Sappuran Napitu Farmer Group and the productivity of rice farmers who are members of the Sappuran Napitu Farmer Group is 0.671 or a very strong relationship. The number of correlation coefficients that can be valued is (+), so that the relationship between the two variables is unidirectional, which means that if the role of the Sapp farmer group.*

*Keywords: Farmer Group, Role of Farmer Group, Productivity*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, dengan judul “Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi Sawah”. Adapun penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua penulis, yang telah membiayai pendidikan penulis dan selalu memberi dukungan moral serta moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
4. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Pembimbing.
5. Bapak Surnaherman S.P., M.Si. selaku Anggota Pembimbing.
6. Teman- teman seperjuangan Tahun Angkatan 2019 khususnya kelas Agribisnis 3 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata penulis harapan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Medan, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                             | i       |
| RIWAYAT HIDUP .....                                  | ii      |
| RINGKASAN .....                                      | iii     |
| KATA PENGANTAR.....                                  | v       |
| DAFTAR ISI .....                                     | vi      |
| DAFTAR TABEL .....                                   | viii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                  | ix      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                | x       |
| PENDAHULUAN.....                                     | 1       |
| Latar Belakang .....                                 | 1       |
| Perumusan Masalah.....                               | 4       |
| Tujuan Penelitian.....                               | 5       |
| Kegunaan Penelitian.....                             | 5       |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                                | 6       |
| Gambaran Umum Tanaman Padi Sawah.....                | 6       |
| Usahatani .....                                      | 7       |
| Kelompok Tani.....                                   | 8       |
| Peran Kelompok Tani.....                             | 9       |
| Produktivitas Usahatani Padi .....                   | 10      |
| Penelitian Terdahulu.....                            | 11      |
| Kerangka Pemikiran .....                             | 12      |
| Hipotesis Penelitian.....                            | 13      |
| METODE PENELITIAN .....                              | 15      |
| Lokasi dan Waktu Penelitian.....                     | 15      |
| Jenis dan Sumber Data .....                          | 15      |
| Metode Penentuan Populasi dan Penarikan Sampel ..... | 15      |
| Metode Analisis Data .....                           | 18      |
| Defenisi Operasional .....                           | 21      |
| GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....                 | 25      |
| Letak Geografis dan Wilayah Administratif .....      | 25      |

|  |           |
|--|-----------|
| Keadaan Penduduk .....   | 25        |
| Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....   | 26        |
| Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....  | 26        |
| Prasarana Kelurahan Sipagimbar .....   | 26        |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>28</b> |
| Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi, Wadah<br>Kerja Sama dan Unit Produksi ..... | 28        |
| Pruduktivitas Usaha Tani Padi .....  | 35        |
| Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas<br>Usaha Tani Padi.....                | 36        |
| Uji Signifikansi T-test .....  | 37        |
| Uji Validitas .....  | 38        |
| Uji Reliabilitas .....   | 39        |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>43</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>45</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul   | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1.    | Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019-2021.....               | 3       |
| 2.    | Alternatif Jawaban <i>Skala Likert</i> .....  | 18      |
| 3.    | Interval Skor <i>Likert</i> .....   | 19      |
| 4.    | Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Sipagimbar.....                                     | 26      |
| 5.    | Jumlah penduduk berdasarkan agama di kelurahan Sipagimbar.....                                      | 26      |
| 6.    | Prasarana di Kelurahan Sipagimbar .....   | 27      |
| 7.    | Peran Kelompok Tani sebagai unit produksi.....  | 29      |
| 8.    | Peran Kelompok Tani sebagai wadah kerja sama .....  | 31      |
| 9.    | Peran Kelompok Tani sebagai kelas belajar.....  | 33      |
| 10.   | Produktivitas Usahatani Padi.....   | 35      |
| 11.   | Analisi Korelasi Rank Spearman peranan Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah..... | 36      |
| 12.   | Uji Validitas Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi.....  | 38      |
| 13.   | Uji Validitas Peran Kelompok Tani sebagai Kerja Sama .....  | 38      |
| 14.   | Uji Validitas Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar.....  | 40      |
| 15.   | Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi .....                                    | 40      |
| 16.   | Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani sebagai Kerja Sama.....  | 40      |
| 17.   | Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar.....                                     | 41      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul  | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1.    | Skema Kerangka Pemikiran Peran Kelompok<br>Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi..... | 12      |
| 2.    | Dokumentasi Kelompok Tani Sappuran Napitu... ..  | 63      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul   | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1.    | Daftar kuisisioner penelitian.....                                | 48      |
| 2.    | Karakteristik petani responden .....                              | 49      |
| 3.    | Rincian biaya pendapatan .....                                    | 53      |
| 4.    | Skor pernyataan peranan Kelompok Tani.....                        | 55      |
| 5.    | Skor pernyataan .....   | 56      |
| 6.    | Total skor unit produksi, wadah kerja sama dan kelas belajar .... | 59      |
| 7.    | Variabel X dan Y pada korelasi rank spearman.....                 | 61      |
| 8.    | Tabel r-Square.....   | 62      |
| 9.    | Tabel distirbusi t .....  | 63      |
| 10.   | Dokumentasi Kelompok Tani Sappuran Napitu .....                   | 64      |

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia menjadi negara dimana pembangunan di bidang pertanian menjadi hal penting. Indonesia juga memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan ketahanan pangan untuk Pembangunan Nasional. Pembangunan di bidang sektor-sektor pertanian sangat penting dalam pembangunan Indonesia (Herdin, 2020).

Tanaman padi merupakan tanaman utama pertanian yang menjadi sumber makanan pokok di Indonesia dan menjadi negara pengekspor beras. Indonesia dengan kepadatan penduduk sekitar 296 juta jiwa dan kebutuhan beras 78,3 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Dimana penduduk Indonesia mengalami pertambahan sekitar 1,27-1,29% per tahun yang menyebabkan peningkatan kebutuhan beras (Zogar *et al*, 2022).

Pembangunan pertanian tidak berjalan seperti yang diharapkan, karena munculnya persoalan dalam proses budidaya. Persoalannya seperti pengetahuan petani yang awam sehingga dibutuhkan kebijakan pemerintah, yaitu pembentukan kelompok tani yang bekerjasama dengan penyuluh pertanian untuk memberdayakan petani agar produktivitas lebih efektif dan efisien. Kebijakan ini sebagai usaha percepatan sasaran dalam meningkatkan hasil produksi (Isma *et al*, 2018).

Menurut UU nomor 19 Tahun 2013 pasal 1:10 menyatakan kelompok tani adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang terbentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk mengembangkan usaha anggota. Pembentukan kelompok tani menjadi

upaya pembangunan pertanian yang berfungsi menjadi tempat memperkuat kerjasama petani dalam menyikapi hambatan-hambatan kegiatan usahatani (Umam *et al*, 2022).

Dalam menjalankan tugasnya, tentunya kelompok tani tidak terlepas dari peran penyuluh. Penyuluhan pertanian adalah perantara penggerak perubahan yang berhubungan dengan petani. Tugasnya untuk mengubah pola pikir petani agar petani memiliki kehidupan yang layak. Penyuluh memiliki peran menjadi motivator, edukator, dinamisator, organisator, komunikator dan penasehat petani. Menurut Mounder dalam Suriatna menjelaskan penyuluhan pertanian menjadi actor pelayanan yang membantu petani dengan proses pembelajaran dalam melaksanakan usahatani yang efektif (Sundari *et al*, 2015).

Sipagimbar merupakan Kelurahan di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan yang hampir semua penduduknya bergerak di bidang pertanian. Dari data kantor dinas pertanian Kecamatan Saipar Dolok Hole populasi petani di Kelurahan Sipagimbar berjumlah 580 orang dimana 330 orang tergabung ke dalam kelompok tani sedangkan 250 orang lainnya tidak. Sektor pertanian di Kelurahan Sipagimbar mempunyai peran penting, baik dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi atau usaha pemerataan pembangunan di pedesaan yang kesejahteraanya belum memadai. Petani Kelurahan Sipagimbar pada umumnya memiliki modal usaha terbatas, regenerasi yang lambat dan kualitas serta kuantitas hasil pertanian yang belum efektif. Hal ini karena pengetahuan, kemampuan, sikap, keterampilan serta teknologi petani di Kelurahan Sipagimbar yang masih rendah.

Berdasarkan BPS Kabupaten Tapanuli Selatan produksi dan luas lahan padi sawah di Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019-2021.

| No           | Kecamatan                | Luas Panen (Ha)  |                  |                  | Produksi (Ton)    |                   |                   |
|--------------|--------------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|              |                          | 2019             | 2020             | 2021             | 2019              | 2020              | 2021              |
| 1            | Batang angkola           | 3 538,40         | 3 997,30         | 3 494,80         | 19 022,44         | 21 589,42         | 18 931,30         |
| 2            | Sayur Matinggi           | 2 726,00         | 2 062,40         | 2 773,00         | 14 654,98         | 11 139,02         | 15 021,30         |
| 3            | Tantom Angkola           | 4 827,70         | 4 838,10         | 4 904,20         | 25 953,72         | 26 130,58         | 26 566,10         |
| 4            | Angkola Muara Tais       | 3 538,40         | 2 663,40         | 2 560,90         | 19 022,44         | 14 385,02         | 13 872,40         |
| 5            | Angkola Timur            | 4 654,90         | 3 249,20         | 3 335,50         | 25 024,74         | 17 548,93         | 18 068,40         |
| 6            | Angkola Selatan          | 924,40           | 8 97,60          | 892,70           | 4 969,57          | 4 847,94          | 4 835,80          |
| 7            | Angkola Barat            | 1 872,70         | 1 319,50         | 1 283,10         | 10 067,64         | 7 126,62          | 6 950,60          |
| 8            | Angkola Sangkununur      | 1 014,40         | 788,20           | 822,80           | 5 453,41          | 4 257,07          | 4 457,10          |
| 9            | Batang Toru              | 1 565,70         | 708,60           | 748,90           | 8 417,20          | 3 827,15          | 4 056,80          |
| 10           | Marancar                 | 2 352,70         | 1 169,90         | 1 645,30         | 12 648,12         | 6 318,63          | 8 912,60          |
| 11           | Muara Batang Toru        | 490,10           | 186,90           | 208,20           | 2 634,78          | 1 009,45          | 1 127,80          |
| 12           | Sipirok                  | 5 503,60         | 6 301,20         | 5 459,30         | 29 587,35         | 34 032,78         | 29 573,00         |
| 13           | Arse                     | 2 260,80         | 2 246,40         | 2 245,30         | 12 154,06         | 12 132,81         | 12 162,80         |
| 14           | <b>Saipar Dolok Hole</b> | <b>3 083,44</b>  | <b>3 116,70</b>  | <b>2 733,80</b>  | <b>16 576,36</b>  | <b>16 833,30</b>  | <b>14 809,00</b>  |
| 15           | Aek Bilah                | 1 286,70         | 1 054,60         | 1 621,00         | 6 917,30          | 5 695,89          | 8 781,00          |
| <b>Total</b> |                          | <b>39 639,90</b> | <b>34 600,00</b> | <b>34 728,80</b> | <b>213 104,10</b> | <b>186 874,60</b> | <b>188 125,91</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan, 2023

Dari data ini dapat disimpulkan, jumlah luas panen padi sawah di Kecamatan Saipar Dolok Hole pada tahun 2019-2021 tidak stabil tahun ke tahun, dimana luas panen pada tahun 2020 meningkat dari 3.083,44 menjadi 3.116,70 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 3.116,70 menjadi 2.733,80. Begitu pula pada tingkat produksinya, pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari 16.576,36 menjadi 16.833,30 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 16.833,30 menjadi 14.809,00.

Dengan adanya kelompok tani di Kelurahan Sipagimbar diharapkan produktivitas usahatani petani meningkat dari tahun ke tahun. Di mana tujuan didirikannya kelompok tani menjadi unit produksi, wadah kerjasama dan wahana belajar dengan harapan hasil pertaniannya lebih baik serta bisa memecahkan berbagai permasalahan, agar produktivitas usahatannya meningkat. Terdapat 11 kelompok tani di Kelurahan Sipagimbar yaitu Kelompok Tani Murni I, Murni II, Sejati, Batara Wisnu, Semangat Bertani, Dosroha, Gapersa, Sejahtera, Melati, Sappuran Napitu dan Simadoras Nauli. Dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian pada Kelompok Tani Sappuran Napitu yang diketuai oleh Bapak Hotma Marpaung dengan jumlah anggota 28 orang. Alasan penulis menjadikan kelompok ini sebagai objek penelitian karena kelompok Tani Sappuran Napitu merupakan kelompok tani dengan tahun bentuk termuda yang berdasarkan analisis peneliti akan lebih mampu menggambarkan peran yang didapatkan setelah bergabung dengan kelompok tani tersebut. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mencari tau apakah Kelompok Tani Sappuran Napitu menjalankan tugas sesuai perannya, serta adakah hubungan peran Kelompok Tani Sappuran Napitu terhadap produktivitas usahatani padi anggotanya.

### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana peran Kelompok Tani Sappuran Napitu meningkatkan produktivitas petani padi sawah di Kelurahan Sipagimbar ?
2. Bagaimana hubungan Kelompok Tani Sappuran Napitu dengan produktivitas usahatani padi di Kelurahan Sipagimbar ?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran Kelompok Tani Sappuran Napitu dalam meningkatkan produktivitas petani padi sawah di Kelurahan Sipagimbar
2. Untuk mengetahui hubungan Kelompok Tani Sappuran Napitu dengan produktivitas usahatani padi di Kelurahan Sipagimbar

**Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai sumber informasi dan juga pengembangan wawasan peneliti.
2. Sebagai masukan untuk pemerintah dan instansi lain dalam pengambilan kebijakan dalam penerapan program kerja lebih baik untuk meningkatkan produktivitas usahatani padi.
3. Sebagai bahan pembelajaran dan referensi pihak yang membutuhkan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Gambaran Umum Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa L*)

Tanaman padi (*O. sativa L*) menjadi makanan pokok hampir setengah dari penduduk dunia karena nutrisi yang dikandung sangat diperlukan tubuh. Karbohidrat pada padi giling 78,9%, protein 6,8%, lemak 0,7% dan lainnya 0,6%. Indonesia menjadi negara yang menghadapi rintangan untuk memenuhi kebutuhan pangan (Pratiwi, 2016).

Padi dapat dibudidayakan di daerah beriklim sedang dan tropis. Hal tersebut sesuai dengan kondisi iklim di Indonesia. Secara taksonomi, klasifikasi tanaman padi adalah sebagai berikut :

Kingdom : Plantae  
Sub Kingdom : Tracheobionta  
Super Divisi : Spermatophyta  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Liliopsida  
Sub Kelas : Commelinidae  
Ordo : Poales  
Family : Poaceae  
Genus : *Oryza*  
Spesies : *Oryza sativa*

Tanaman padi dengan morfologi batang berbentuk bulat dan berongga. Daunnya panjang dan ruas searah batang daun. Di fase vegetatif terbentuk batang utama dan anakan, pada fase generative terbentuk malai. Air pada padi perlu sebagai media pembentukan karbohidrat, menjaga hidrasi protoplasma,

perkecambahan biji, mengangkut makanan, unsur hara dan mineral.. Pengisapan air juga perlu untuk pertumbuhan biji. Tanaman padi tergolong *Gramineae* atau rerumputan, hal ini dapat dilihat dari batang yang tersusun beberapa ruas (Monareh *et al*, 2020).

Sebagian besar budidaya padi sawah di Indonesia dengan cara tanam pindah (konvensional), dimana padi ditanam dengan jarak 20 cm x 20 cm. Ada juga dengan metode tanam jajar legowo, yaitu pemberian kondisi pada barisan tanam agar mengalami pengaruh sebagai tanaman pinggir. Berikutnya yaitu metode tanam SRI (*Sistem of Rice Intensification*) (Satria *et al*, 2017).

### **Usahatani Padi**

Usahatani diartikan sebagai tempat seseorang berusaha mengelola sumber daya yang ada untuk memproduksi sesuatu di lapangan pertanian. Ilmu usahatani mempelajari cara memanfaatkan sumberdaya dengan maksimal demi laba yang sesuai. Dikatakan efektif ketika petani memanfaatkan sumberdaya untuk menghasilkan keluaran (Ibrahim *et al*, 2021).

Terdapat dua biaya usahatani yaitu, biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap adalah biaya yang tidak terpengaruhi hasil produksi pertanian dan biasanya tidak habis dalam sekali produksi, seperti penyusutan alat. Biaya tidak tetap adalah biaya yang dipengaruhi hasil produksi pertanian dan habis dalam sekali produksi (Saadudin *et al*, 2016).

Penerimaan usahatani adalah hasil perkalian produksi dan harga jual. Biaya produksi menjadi salah satu anggaran produksi yang dialokasikan pada biaya operasional selama usaha berlangsung. Kelancaran usaha tergantung pengeluaran, biaya produksi menjadi faktor penting pada perolehan hasil tanaman.

Biaya usaha harus dikontrol, karena mempengaruhi pendapatan petani. Setelah penerimaan dikurangi dengan biaya produksi maka didapatkan hasil penerimaan (Amili *et al*, 2020).

Analisis kelayakan usahatani adalah cara mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha, berdasarkan beberapa parameter tertentu. Usaha yang layak apabila memperoleh laba yang menutupi pengeluaran, baik biaya langsung ataupun tidak langsung. Kelayakan usaha operasikan dengan menggunakan titik peluang pokok (*Break Event Point*), *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio), *Benefit Cost Ratio* (B/C ratio), *Payback period*, dan lain sebagainya (Ratnawati *et al*, 2019).

### **Kelompok Tani**

Kelompok tani adalah kelompok non formal yang berkembang dari, oleh dan untuk petani. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.237/Kpts/OT.160/4/2007 menyatakan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang terbentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, (sosial, ekonomi, sumber daya) untuk mengembangkan usaha petani. Kelompok tani membentuk organisasi untuk mempercepat pemenuhan fasilitas produksi pertanian (Mutmainna *et al*, 2016).

Ketua kelompok beserta struktur organisasi yaitu sekretaris, bendahara dan seksi-seksi pendukung dipilih berdasarkan musyawarah antar anggota kelompok tani. Setiap kelompok tani mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas dan mudah dipahami (Matanari *et al*, 2015).

Kelompok tani mempunyai *external structure* dan *internal structure*. *External structure* adalah kegiatan menanggapi tugas dari hambatan lingkungan dan kebutuhan, seperti tanggungjawab mengembangkan produksi usahatani.

Sedangkan *Internal structure* adalah kesadaran setiap anggota kelompok untuk saling tolong menolong (Mawarni *et al*, 2017).

Dengan kelompok tani permasalahan yang muncul lebih cepat dipecahkan. Kelompok tani dijadikan sebagai media peningkatan produktivitas dengan pengelolaan usahatani secara bersamaan. Dalam kelompok petani saling bertukar pikiran untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam memenuhi sarana produksi, teknis produksi dan pemasaran hasil. Dengan kelompok ini seharusnya subsidi pemerintah akan tersalurkan dengan tepat kepada (Nuryanti, 2011).

### **Peran Kelompok Tani**

Peranan kelompok tani adalah tugas dibentuknya suatu kelompok beranggotakan petani di kelurahan, yang melakukan aktivitas bersama demi tujuan yang ditetapkan. Ketua kelompok dipilih dari anggota yang dianggap mampu dan memiliki wawasan luas (Mawarni *et al*, 2017).

Semua aktivitas ketika berusaha tani dilakukan bersama-sama. Oleh karena itu menjalankan kelompok tani penting supaya terbentuk kelompok tani yang kreatif, mandiri dan kuat (Mutmainna *et al*, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.67/Permentan/SM. 050/12/2016 peran kelompok tani yaitu wahana belajar, wadah kerja sama dan unit produksi. Dengan peran ini diharapkan meningkatnya produktivitas usaha anggota (Handayani *et al*, 2019).

#### 1. Kelas Belajar

Sebagai kelas belajar diharapkan kelompok menjalankan perannya meningkatkan pengetahuan, kemahiran dan perilaku serta tumbuh dan meningkatnya kemandirian dalam kegiatan,

sehingga produktivitasnya dan pendapatannya bertambah serta kehidupan anggota yang sejahtera. Kelompok tani sebagai tempat belajar diarahkan untuk mempunyai kemampuan membuat progres belajar, pelaksanaan rutin dan evaluasi (Rusmono, 2012; Effendy *et al*, 2018).

## 2. Kelompok Tani sebagai Wadah Kerjasama

Wadah kerja sama menjadi cara yang dilakukan untuk menguatkan kerja sama dalam kelompok. Dengan cara ini, usaha taninya lebih efektif dan serta mudah menghadapi berbagai hambatan (Rustandi *et al*, 2017; Mutiah *et al*, 2018).

## 3. Kelompok Tani sebagai Unit Produksi

Usaha tani dinilai menjadi usaha yang dimanfaatkan dan dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi. Kelompok tani ditargetkan mempunyai skill dalam mengembangkan produksi yang menguntungkan (Handayani *et al*, 2018; Hasan *et al*, 2020).

### **Produktivitas Usahatani Padi**

Produktivitas adalah perbandingan antara *output* dan *input* yang dimanfaatkan selama produksi. *Input* produksi yang menghasilkan *output* produksi berkesesuaian pada hasil. Untuk menganalisis produktivitas digunakan fungsi produksi (Suwanto, 2008).

Untuk mencari produktivitas usahatani digunakan formula di bawah ini:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Kg)}}{\text{Luas Lahan (Ha)}}$$

### **Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian oleh Umam *et al*, (2022) di Desa Jatipurus Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen, dapat diketahui bahwa peran kelompok tani mengembangkan produktivitas padi di Desa Jatipurus Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Hasilnya yaitu 1.350 dengan rata rata 64,2 berarti bahwa Kelompok Tani Tunas Harapan sangat berperan dalam mengembangkan produktivitas padi di Desa Jatipurus.

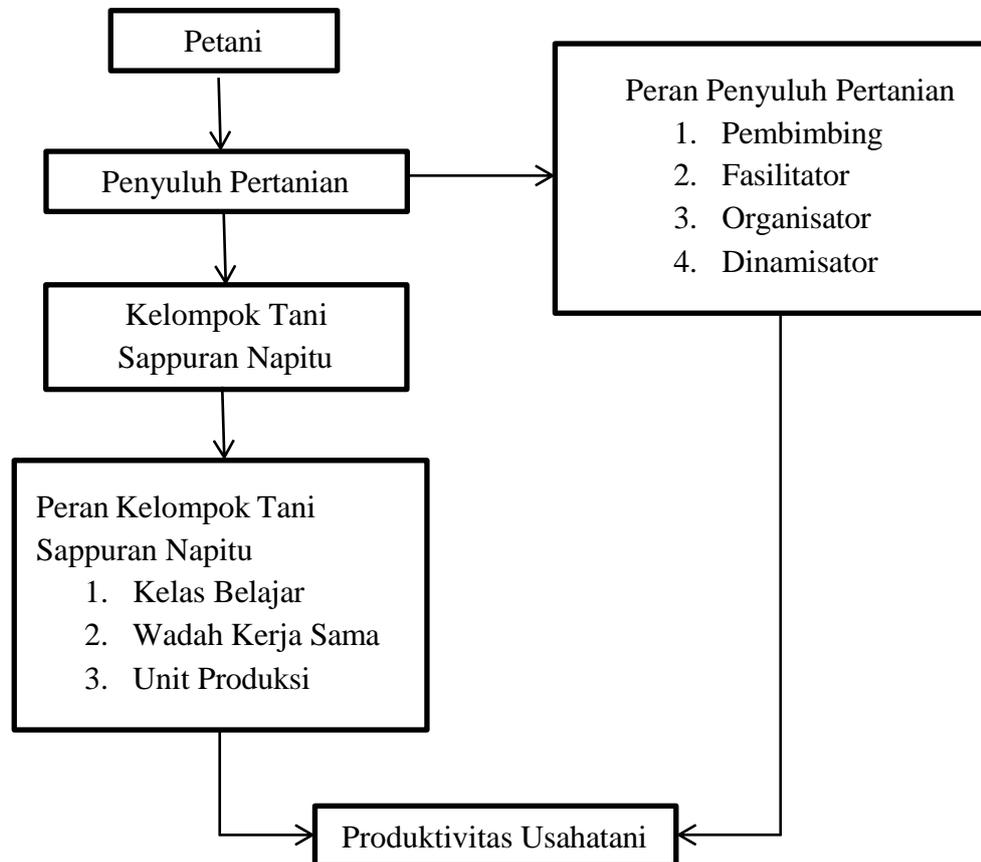
Menurut Zogar *et al*, (2022) yang telah melakukan penelitian di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai Kabupaten Suma Timur, dapat diketahui bahwa peran sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi telah diterapkan oleh kelompok tani. Dimana Produktivitas usahatannya sebesar 5,42 kw/ha. Produktivitas tergolong tinggi sesuai dengan tingkat produktivitas Kabupaten Sumba Timur. Tingkat korelasi sebesar 0,755 yang artinya memiliki hubungan kuat dan arah positif. Memperoleh nilai signifikan di bawah 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima terdapat hubungan signifikan antara peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah.

### **Kerangka Pemikiran**

Menurut Effendy *et al*, (2018), kelompok tani adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk berdasarkan kesamaan kepentingan sosial, ekonomi, sumber daya untuk mengembangkan usaha petani. Ada tiga fungsi kelompok tani, yaitu 1) kelas belajar, tempat petani untuk belajar, bertukar pikiran antar anggota demi hasil usahatani yang memuaskan, 2) wahana kerjasama, tempat mempererat kerja sama antar anggota agar pekerjaan terasa lebih ringan, 3)

unit produksi, tempat mempercepat pengembangan usaha yang lebih stabil.

Kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini :



Keterangan:

→ : menunjukkan hubungan.

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

**Hipotesis Penelitian**

Agar penelitian memiliki arah maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis yang telah dibuat yaitu:

1. H<sub>0</sub>: tidak ada hubungan Kelompok Tani Sappuran Napitu dalam meningkatkan produktivitas petani padi sawah di Kelurahan Sipagimbar.  
H<sub>1</sub>: ada hubungan Kelompok Tani Sappuran Napitu untuk meningkatkan produktivitas petani padi sawah di Kelurahan Sipagimbar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian di Kelurahan Sipagimbar Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan di bulan Juni 2023. Objek penelitian ini merupakan kelompok tani Sappuran Napitu di Kelurahan Sipagimbar. Penentuan lokasi penelitian dipilih dengan sengaja yaitu di Kelurahan Sipagimbar yang masyarakatnya berprofesi sebagai petani khususnya budidaya padi sawah.

### **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer, yaitu data-data didapatkan secara langsung melalui wawancara peneliti pada kegiatan usahatani padi di Kelurahan Sipagimbar Kecamatan Saipar Dolok Hole.
2. Data Sekunder, yaitu data-data didapatkan dari berbagai dokumen pendukung baik dari BPS ataupun sumber yang lainnya.

### **Metode Penentuan Populasi dan Penarikan Sampel**

Berdasarkan data dari kantor dinas pertanian Kecamatan Saipar Dolok Hole jumlah petani di Kelurahan Sipagimbar berjumlah 580 orang, dimana 330 orang tergabung ke dalam kelompok tani sedangkan 250 orang lainnya tidak. Populasi yang ditentukan sebagai objek penelitian adalah anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu. Dimana anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu berjumlah 28 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel, alasannya karena Arikunto (2010) menjelaskan mengenai sampel, menurutnya jika populasi dibawah 100 maka sampel yang diambil adalah seluruhnya. Berdasarkan pernyataan Arikunto (2010),

maka sampel dari penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu yang berjumlah 28 orang.

### Metode Analisis Data

Untuk menghitung produktivitas usahatani padi di Kelurahan Sipagimbar digunakan metode deskriptif, dimana data didapatkan setelah wawancara dengan responden. Untuk mengetahui pengaruh peran Kelompok Tani Sappuran Napitu terhadap anggotanya, dapat dilihat dari angka korelasi yang di dapat bernilai positif atau negative.

Adapun untuk menghitung produktivitas usahatani padi sawah dihitung dengan formuladi bawah ini :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Kg)}}{\text{Luas Lahan (Ha)}}$$

Untuk melihat peran kelompok tani yaitu tempat belajar, wadah kerjasama dan unit produksi dengan deskriptif kuantitatif, dimana data dari wawancara pada responden menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2014:93) *skala likert* dipergunakan mengukur sikap dan pandangan tentang kondisi sosial. Jawaban tiap unsur dengan *skala likert* mempunyai tingkatan yang positif sampai negatif. Alternatif jawaban *skala likert*, yaitu memberi skor pada jawaban pertanyaan alternatif, yang ditampilkan pada Tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Alternatif Jawaban *Skala Likert*.

| No | Jawaban             | Bobot Nilai |
|----|---------------------|-------------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5           |
| 2  | Setuju              | 4           |
| 3  | Ragu-Ragu           | 3           |
| 4  | Tidak Setuju        | 2           |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1           |

Sumber : Sugiyono, 2014

Terlebih dahulu kita mencari skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

1. Mencari Skor Tertinggi

Skor maksimal = Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan.

2. Mencari Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Rumus Interval I =  $\frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$

Interval skor *Skala Likert* penelitian ini yaitu memberi skor pada tiap jawaban disajikan pada Tabel 3. di bawah ini:

Tabel 3. Interval Skor *Likert*.

| No | Indeks Skor    | Keterangan            |
|----|----------------|-----------------------|
| 1  | 0 % - 19,99 %  | Sangat Tidak Berperan |
| 2  | 20 % - 39,99 % | Tidak Berperan        |
| 3  | 40 % - 59,99 % | Cukup Berperan        |
| 4  | 60 % - 79,99 % | Berperan              |
| 5  | 80 % - 100 %   | Sangat Berperan       |

Sumber : Sugiyono, 2014

### Uji Rank Spearman

Untuk mencari hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Kelurahan Sipagimbar dengan analisis *Rank Spearman* melalui SPSS.

### Arah Korelasi

positif = Searah, maka semakin besar nilai x semakin besar nilai y

negatif = Berlawanan arah, semakin besar nilai x semakin kecil nilai y

### Uji Signifikansi T-test

Untuk menguji apakah hubungan variabel peran kelompok tani dengan produktivitas usaha tani signifikan, menggunakan formula :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t_{hitung}$  yang dicari

$r$  = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = sampel

### **Kriteria Pengujian**

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel uji *rank spearman* sesuai dengan  $n$  dan tingkat  $\alpha$ .

### **Kekuatan Korelasi**

1. 0 - 19,99 % = Sangat Tidak Berperan.
2. 20 - 39,99 % = Tidak Berperan
3. 40 - 59,99 % = Cukup Berperan
4. 60 - 79,99 % = Berperan
5. 80 - 100 % = Sangat Berperan

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya serta reliabel tidaknya instrument penelitian dilihat pada uji validitas dan reliabilitas.

### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian apakah butir pernyataan yang disusun benar bisa dijadikan untuk mengukur variabel, dengan tujuan menganalisis apakah instrumen yang dibuat sudah tepat dan real untuk mengukur variabel penelitian. Setiap pernyataan di uji dengan teknik korelasi *product moment* dengan SPSS. .

Kriteria pengujiannya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $\alpha = 0,05$  dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara mengukur sampai mana alat ukur yang dijalankan bisa dipercaya. Uji reliabilitas dengan uji *Alpha Cronbach* untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak menggunakan SPSS.

Kriteria pengujiannya, jika nilai cronbach's alpha  $> 0,60$  maka kusioner dikatakan reliable. Sementara jika nilai cronbach's alpha  $< 0,60$  maka kusioner dikatakan tidak reliable.

## Definisi dan Batasan Operasional

Demi kemudahan penafsiran dibuat definisi operasional penelitiandi bawah ini :

1. Petani adalah orang yang memanfaatkan lahannya dan berwenang mengambil tindakan pada usahatannya, dan membiasakan diri bertanggungjawab atas hasil pekerjaannya kepada keluarga serta masyarakat di lingkungannya.
2. Usahatani padi adalah usaha mengelola lahannya sebagai media tanam padi untuk memperoleh hasil padi yang diinginkan.
3. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok berdasarkan keserasian dan kebutuhan bersama serta dipimpin oleh seorang ketua kelompok tani.
4. Peranan kelompok tani ada tiga sebagai tempat belajar, bekerjasama dan mengembangkan produksi.
5. Kelas belajar adalah tempat belajar dan bertukar pikiran bagi petani untuk memperoleh ilmu.

6. Wahana kerjasama adalah tempat petani bekerja sama menyelesaikan usahataniannya.
7. Unit produksi adalah cara untuk mempercepat pengembangan usahanya.
8. Produktivitas adalah rasio antar input dengan output.

Batasan operasional pada penelitian ini yaitu :

1. Responden penelitian ini merupakan anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu.
2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 di Kelurahan Sipagimbar.
3. Kelompok yang diteliti adalah Kelompok Tani Sappuran Napitu dengan status kelompok tani aktif.
4. Harga jual, produksi dan luas lahan pada penelitian ini dari hasil wawancara terhadap anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu.
5. Nilai skor butir pernyataan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan pada analisis data penelitian berdasarkan wawancara dengan anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu.
6. Peran kelompok tani pada hal ini yaitu sebagai unit produksi, wadah kerja sama dan kelas belajar.

## **GAMABARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak Geografis dan Wilayah Administratif**

Sipagimbar menjadi salah satu kelurahan sekaligus ibu kota kecamatan yang berada di kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 31,87 km<sup>2</sup> dengan ketinggian 325-985 m DPL dan suhu rata-rata 19°-24°C. Adapun batas wilayah kelurahan ini adalah :

Utara : Desa Damparan

Selatan : Desa Sitabo-tabo

Barat : Desa Sidapdap

Timur : Desa Ulumamis Situnggaling

Jarak dari Kelurahan Sipagimbar ke ibu kota kabupaten adalah 43,9 km dan dari kelurahan Sipagimbar ke ibu kota provinsi adalah 328,6 km.

### **Keadaan Penduduk**

Berdasarkan UU RI Nomor 24 tahun 2013 tentang administrasi kependudukan, penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang tinggal di Indonesia. Penduduk ada dua, yaitu orang yang tinggal di Indonesia dan orang yang berdasarkan hukum boleh tinggal di Indonesia dan memiliki surat resmi untuk tinggal di daerah tersebut dengan bukti kewarganegaraan.

Indonesia merupakan negara kesatuan dengan bermacam-macam suku, agama, adat, bahasa dan budaya. Mayoritas masyarakat Sipagimbar merupakan

suku Batak Angkola dengan berbagai macam marga. Salah satu tradisi masyarakat Sipagimbar yang sampai saat ini masih kental yaitu rasa kerja sama dan tolong menolong yang masih kuat. Seperti halnya dalam kegiatan usahatani rasa tolong menolong antar sesama petani masih sangat erat dan kuat.

### **Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan Tabel 4 penduduk kelurahan Sipagimbar berjumlah 2.185 jiwa dimana 1.074 orang laki-laki dan 1.111 orang perempuan.

Tabel 4. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Sipagimbar

| No           | Jenis Kelamin | Jumlah       | Persentase   |
|--------------|---------------|--------------|--------------|
| 1.           | Laki-laki     | 1.074        | 49,2 %       |
| 2.           | Perempuan     | 1.111        | 50,8 %       |
| <b>Total</b> |               | <b>2.185</b> | <b>100 %</b> |

*Sumber: BPS Saipar Dolok Hole 2022*

### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

Berdasarkan Tabel 5 penduduk kelurahan Sipagimbar mayoritas beragama Islam dengan jumlah 1.820 jiwa, Protestan 288 jiwa dan Katolik 87 jiwa.

Tabel 5. Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Sipagimbar

| No           | Agama     | Jumlah       | Persentase   |
|--------------|-----------|--------------|--------------|
| 1.           | Islam     | 1.810        | 82,82 %      |
| 2.           | Protestan | 288          | 13,18 %      |
| 3.           | Katolik   | 87           | 4 %          |
| <b>Total</b> |           | <b>2.185</b> | <b>100 %</b> |

*Sumber: BPS Saipar Dolok Hole 2022*

### **Prasarana Desa Sipagimbar**

Berdasarkan Tabel 6 bisa kita lihat prasarana kesehatan Desa Sipagimbar terdiri dari 1 puskesmas, 1 posyandu, 7 bidan desa dan 5 toko obat. Prasarana

pendidikan terdiri dari 2 TK, 3SD, 2 SMP dan 1 SMA. Prasarana umum lainnya seperti 1 Masjid dan 2 Gereja.

Tabel 6. Prasarana di Kelurahan Sipagimbar

| No | Jenis Prasarana        | Jumlah |
|----|------------------------|--------|
| 1. | Prasaran Kesehatan     |        |
|    | - Puskesmas            | 1      |
|    | - Posyandu             | 1      |
|    | - Bidan Desa           | 7      |
|    | - Toko Obat            | 5      |
| 2. | Prasarana Pendidikan   |        |
|    | - TK                   | 2      |
|    | - SD                   | 3      |
|    | - SMP                  | 2      |
|    | - SMA                  | 1      |
| 3. | Prasarana Umum lainnya |        |
|    | - Masjid               | 1      |
|    | - Greja                | 2      |

Sumber: BPS Saipar Dolok Hole 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar, Wadah Kerja Sama dan Unit Produksi**

Kelompok Tani Sappuran Napitu memiliki peran penting dalam keberhasilan usahatani di Kelurahan Sipagimbar. Adanya ketiga peran kelompok tani yaitu unit produksi, wadah kerjasama dan tempat belajar diarahkan mampu meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan perannya untuk membentuk para anggota kelompok tani yang mempunyai kinerja tinggi.

#### **Unit Produksi**

Hasil penelitian dan wawancara dengan responden menjelaskan bahwa sebagai unit produksi Kelompok Tani Sappuran Napitu memberikan pengajaran tentang produksi padi sawah setiap musimnya. Sebagai unit produksi Kelompok Tani Sappuran Napitu menyalurkan bantuan subsidi pemerintah seperti pupuk dan pestisida terhadap anggotanya. Kelompok tani ini juga memberikan motivasi dan bimbingan secara berkala tentang perlunya suatu perencanaan usahatani yang baik untuk mengembangkan usahanya serta membantu petani dalam memilih sikap yang tepat pada suatu tantangan berusahatani. Peran Kelompok Tani Sappuran Napitu sebagai unit produksi dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi

| <b>No.</b> | <b>Pernyataan</b>   | <b>Skor</b> | <b>Indeks Skor %</b> | <b>Kategori</b> |
|------------|---|-------------|----------------------|-----------------|
| 1.         | Menyiapkan sarana produksi pertanian seperti alat produksi, pupuk dan lain-lainnya. | 114         | 81%                  | Sangat Berperan |
| 2.         | Merencanakan serta menerapkan pola usahatani yang menguntungkan.                    | 100         | 71%                  | Berperan        |
| 3.         | Mengambil keputusan dalam pengembangan  | 99          | 70%                  | Berperan        |

|                   |   |       |     |                 |
|-------------------|---|-------|-----|-----------------|
|                   | produksi.   |       |     |                 |
| 4.                | Membantu menyediakan dan mengembangkan akses pasar hasil pertanian. | 118   | 84% | Sangat Berperan |
| 5.                | Menyusun dan memenuhi kebutuhan kelompok tani.                      | 105   | 75% | Berperan        |
| <b>Total Skor</b> |   | 536   | 76% | Berperan        |
| <b>Rata-rata</b>  |   | 107,2 | 76% | Berperan        |

*Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2023.*

Berdasarkan tabel 7 di atas masing masing pernyataan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyediakan bantuan sarana produksi pertanian seperti alat produksi, pupuk dan lain-lainnya.

Pernyataan di atas masuk pada kategori sangat berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 114 dengan indeks skor 81%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu bertanggung jawab kepada para anggotanya dengan menyalurkan bantuan subsidi pemerintah seperti pupuk, pestisida, jetor untuk membajak sawah dan mesin panen padi dimana petani hanya membayar uang perawatan mesin dan mengisi minyak sesuai kebutuhan agar kegiatan usahatani ini mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Merencanakan dan menerapkan pola usahatani yang menguntungkan.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 100 dengan indeks skor 71%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu memberikan arahan dan perencanaan usahatani yang menguntungkan terhadap anggotanya. Dimana diawal musim kelompok tani ini mengadakan pertemuan untuk pemilihan varietas yang bagus, waktu tanam yang tepat dan cara pemupukan.

3. Mengambil keputusan dalam pengembangan produksi.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 99 dengan indeks skor 70%. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu terus berusaha untuk mengembangkan produksi anggotanya dengan mengembangkan pengetahuan para anggotanya untuk meningkatkan produksinya. Contohnya seperti mensurvei ketersediaan teknologi, sarana produksi, yang disediakan dapat digunakan oleh petani secara tepat untuk menghasilkan produk yang bermutu.

4. Membantu menyediakan dan mengembangkan akses pasar hasil pertanian.

Pernyataan di atas masuk pada kategori sangat berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 118 dengan indeks skor 84%. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu bertanggung jawab terhadap pengembangan akses pasar hasil usaha tani petani di Kelurahan Sipagimbar. Contohnya mengidentifikasi kebutuhan pasar menyangkut jumlah, kualitas, spesifikasi dan harga.

5. Menyusun dan memenuhi kebutuhan kelompok tani.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 105 dengan indeks skor 75%. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani secara berkala menganalisis hambatan dan masalah yang dihadapi petani baik secara langsung kelapangan dan membuat pertemuan secara berkala untuk saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan permasalahan dengan cara yang sesuai.

Secara keseluruhan peran kelompok Tani Sappuran Napitu sebagai unit produksi berdasarkan pernyataan di atas diperoleh total skor 536 dengan rata-rata 107,2 dan indeks skor 76% dalam kategori berperan.

### **Wadah Kerja Sama**

Wadah kerja sama yang dilakukan dalam Kelompok Tani Sappuran Napitu dapat memperlancar, mempermudah, serta mempercepat para petani dalam memperbaiki segala bentuk permasalahan yang dihadapi ketika bekerja. Hasil penelitian dan wawancara dengan responden secara langsung di lapangan, diketahui bahwa kelompok tani dalam wadah kerjasama saling bergotong royong dalam menyelesaikan masalah dengan suasana yang terbuka antar anggotanya, serta menjalin hubungan kerja sama dengan lembaga usaha lain untuk memperlancar kegiatan usahatani. Peran Kelompok Tani Sappuran Napitu sebagai wadah kerjasama dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Peran Kelompok Tani sebagai Wadah Kerja Sama

| No                | Pernyataan  | Skor | %   | Kategori        |
|-------------------|---|------|-----|-----------------|
| 1.                | Menciptakan suasana kerja sama antar anggota untuk menyelesaikan masalah. | 134  | 95% | Sangat Berperan |
| 2.                | Menciptakan suasana keterbukaan antar anggota kelompok tani.              | 125  | 89% | Sangat Berperan |
| 3.                | Bertukar pikiran dengan kelompok tani lain dalam menyelesaikan masalah.   | 107  | 76% | Berperan        |
| 4.                | Menciptakan kepedulian antara sesama anggota kelompok tani.               | 116  | 82% | Sangat Berperan |
| 5.                | Menjalin kerja sama dengan lembaga usaha lain.                            | 107  | 76% | Berperan        |
| <b>Total skor</b> |   | 589  | 84% | Berperan        |
| <b>Rata-rata</b>  |   | 118  | 84% | Berperan        |

*Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2023.*

Berdasarkan tabel 8 di atas masing masing pernyataan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana kerja sama antar anggota kelompok tani dalam menyelesaikan masalah.

Pernyataan di atas masuk kategori sangat berperan, dimana skor yang diperoleh yaitu 134 dengan indeks skor 95%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu menciptakan suasana kerja sama antar anggota yang kuat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan sering membuat pertemuan.

2. Menciptakan suasana keterbukaan antar anggota kelompok tani.

Pernyataan di atas masuk kategori sangat berperan, dimana skor yang diperoleh yaitu 125 dengan indeks skor 89%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu menciptakan suasana saling terbuka antar anggota sehingga memudahkan dan memperlancar komunikasi dalam berusahatani dengan sering membuat pertemuan.

3. Saling bertukar pikiran dan bekerja sama dengan anggota kelompok tani lain dalam menyelesaikan masalah.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 107 dengan indeks skor 76%. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu tidak hanya bekerja sama dan bertukar pikiran antar anggota tapi juga bekerja sama dan bertukar pikiran dengan petani anggota kelompok tani lain demi mengembangkan usahatannya.

4. Menciptakan kepedulian dan rasa tanggung jawab antara sesama anggota kelompok tani.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh 116 dengan indeks skor 82%. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu memiliki rasa peduli dan tanggung jawab antar sesama yang tinggi, seperti sering melakukan gotong royong antar anggota.

5. Menjalin kerja sama dengan lembaga usaha lain.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh 107 dengan indeks skor 76%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu menjalin kerja sama yang baik dengan lembaga usaha lain seperti kerja sama dengan pedagang pengumpul.

Secara keseluruhan peran kelompok Tani Sappuran Napitu sebagai wadah kerjasama berdasarkan pernyataan di atas diperoleh total skor 589 dengan rata-rata 118 dan indeks skor 84% dalam kategori sangat berperan.

## Kelas Belajar

Kelas belajar dalam Kelompok Tani Sappuran Napitu, memberikan wawasan tentang usahatani padi, memberikan tips seputar permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan usahatani padi, serta memberikan metode-metode baru yang lebih efektif dalam meningkatkan kegiatan usahatani padi. Dengan adanya kelas belajar, akan mendorong para anggota petani untuk berkembang dari segi berfikir. Hasil penelitian diketahui bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu menjadi tempat belajar memberikan peran yang penting dalam peningkatan hasil produksi. Peran Kelompok Tani Sappuran Napitu sebagai kelas belajar dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar

| No                | Pernyataan   | Skor | %   | Kategori        |
|-------------------|--|------|-----|-----------------|
| 1.                | Melaksanakan diskusi untuk meningkatkan produksi.                            | 105  | 75% | Berperan        |
| 2.                | Memberikan pengarahan pada petani.   | 109  | 77% | Berperan        |
| 3.                | Melaksanakan pertemuan dan pembelajaran rutin.                               | 119  | 85% | Sangat Berperan |
| 4.                | Menumbuh kembangkan kemandirian dalam berusaha tani                          | 109  | 77% | Berperan        |
| 5.                | Bekerja sama dengan informan dari luar yang diperlukan dalam proses belajar. | 121  | 86% | Sangat Berperan |
| <b>Total Skor</b> |  | 563  | 80% | Sangat Berperan |
| <b>Rata-rata</b>  |  | 113  | 80% | Sangat Berperan |

*Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2023.*

Berdasarkan tabel 9 di atas masing masing pernyataan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan diskusi untuk meningkatkan produksi.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 105 dengan indeks skor 75%. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu senantiasa melakukan diskusi antar anggota untuk meningkatkan produksi usahatannya.

2. Memberikan pengarahan pada petani.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berperan, dimana skor yang diperoleh yaitu 109 dengan indeks skor 77%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu mengarahkan dan memberi bahan pembelajaran pada petani cara berusahatani yang benar.

3. Melaksanakan pertemuan dan pembelajaran rutin.

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berperan, dimana skor yang diperoleh yaitu 119 dengan indeks skor 85%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu sudah menjalankan tugas untuk melaksanakan pertemuan dan memberikan pembelajaran terkait usahatani padi untuk mencapai target yang diinginkan.

4. Menumbuh kembangkan kemandirian dalam berusaha tani

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori berperan, dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 109 dengan indeks skor 77%. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu menciptakan pribadi anggota yang mandiri dan aktif dalam berusahatani. Seperti memberikan motivasi dan perbandingan pada petani agar tetap semangat.

5. Bekerja sama dengan informan dari luar yang diperlukan untuk belajar .

Pernyataan di atas masuk ke dalam kategori sangat berperan, di mana jumlah skor yang diperoleh yaitu 121 dengan indeks skor 86%. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Sappuran Napitu bekerjasama dengan sumber informasi terkait dengan informasi usahatani yang dibutuhkan seperti penyuluh atau orang yang berpedidikan tinggi atau berpengalaman.

Secara keseluruhan peran wadah kerjasama berdasarkan pernyataan di atas diperoleh skor 563 dengan rata-rata 113 dan indeks skor 80% dalam kategori sangat berperan.

### **Produktivitas Usahatani Padi**

Produktivitas adalah perbandingan total *output* dengan *input* produksi. Produktivitas lahan sesuai kemampuan lahan menciptakan *input* dan menghasilkan *output* produksi pertanian. Produktivitas usahatani padi Kelompok Tani Sappuran Napitu seperti pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Produktivitas Usahatani Padi Kelompok Tani Sappuran Napitu

| <b>Uraian</b>        | <b>Nilai</b> |
|----------------------|--------------|
| Produksi             | 84           |
| Luas Lahan           | 14           |
| <b>Produktivitas</b> | <b>6</b>     |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023.*

Dari tabel di atas produktivitas usahatani padi Kelompok Tani Sappuran Napitu sebesar 6 Ton/Ha. Dimana, rata-rata produksi permusim sebesar 84 Ton dan luas lahan sebesar 14 Ha.

### Hubungan Peran Kelompok Tani Sappuran Napitu dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah.

Hubungan peran Kelompok Tani Sappuran Napitu terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Sipagimbar, dapat dilihat berdasarkan korelasi Rank Spearman dengan SPSS. Seperti pada tabel 11 di bawah ini :

Tabel 11. Analisis Korelasi Rank Spearman Peranan Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah

|                |                     |                         | Peran kelompok tani | produktivitas |
|----------------|---------------------|-------------------------|---------------------|---------------|
| Spearman's rho | Peran kelompok tani | correlation coefisien   | 1.000               | .671**        |
|                |                     | Sig. (2-tailed)         | .                   | .000          |
|                |                     | N                       | 28                  | 28            |
|                | produktivitas       | Correlation Coefficient | .671**              | 1.000         |
|                |                     | Sig. (2-tailed)         | .000                | .             |
|                |                     | N                       | 28                  | 28            |

Sumber : Data primer diolah, 2023

Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,671 dengan korelasi searah (+), yang artinya hubungan variabel peran kelompok tani dan produktivitas usahatani padi sawah sangat kuat, dengan kekuatan sebesar 0,671. Didapatkan korelasi searah (+) yang artinya ketika peran meningkat, produktivitas juga meningkat.

#### Uji Signifikansi T-test

Pada uji r didapatkan peran berkorelasi searah (+), untuk menguji apakah hubungan signifikan menggunakan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,671\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,593^2}}$$

$$t = \frac{0,671 \times 5,1}{\sqrt{1-0,35}}$$

$$t = \frac{3,42}{\sqrt{0,65}}$$

$$t = 4,222$$

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan jumlah responden 28 orang dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,056 dari tabel t-Square dengan rumus  $df=N-2$ . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,222 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,056. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari hasil uji korelasi terdapat hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi. Setiap variabel peran kelompok tani memiliki hubungan positif dengan variabel produktivitas usahatani padi yang berarti saat peran kelompok tani meningkat, produktivitas usahatani akan meningkat.

### Uji Validitas

Untuk melihat hasil uji validitas kelompok tani sebagai unit produksi ditampilkan pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Uji Validitas Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi

| Item       | $r_{\text{hitung}}$ | $r_{\text{tabel}}$ | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| Pernyataan | 0,691               | 0,3739             | Valid      |
| Pernyataan | 0,631               | 0,3739             | Valid      |
| Pernyataan | 0,480               | 0,3739             | Valid      |
| Pernyataan | 0,828               | 0,3739             | Valid      |
| Pernyataan | 0,602               | 0,3739             | Valid      |

Sumber: Analisis data primer diolah dengan SPSS, 2023.

Berdasarkan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka kusioner tersebut dinyatakan valid, dimana dengan jumlah responden sebanyak 28 orang maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3739 dari tabel r-Square dengan rumus  $df = N-2$ . Dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  Q1 sampai Q5 lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,3739 yang berarti item kusioner peran kelompok tani sebagai wadah kerja sama dinyatakan valid.

Untuk melihat hasil uji validitas kelompok tani sebagai wadah kerjasama ditampilkan pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Uji Validitas Peran Kelompok Tani sebagai Wadah Kerjasama

| Item       | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| Pertanyaan | 0,684        | 0,3739      | Valid      |
| Pertanyaan | 0,780        | 0,3739      | Valid      |
| Pertanyaan | 0,653        | 0,3739      | Valid      |
| Pertanyaan | 0,562        | 0,3739      | Valid      |
| Pertanyaan | 0,546        | 0,3739      | Valid      |

Sumber: Analisis data pimer diolah dengan SPSS, 2023.

Berdasarkan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka kusioner tersebut dinyatakan valid, dimana dengan jumlah responden sebanyak 28 orang maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3739 dari tabel r-Square dengan rumus  $df = N-2$ . Dapat kita lihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  Q1 sampai Q5 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,3739 yang berarti item kusioner kelompok tani sebagai wadah kerja sama dinyatakan valid.

Untuk melihat hasil uji validitas kelompok tani sebagai kelas belajar ditampilkan pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Uji Validitas Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar

| Item       | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| Pertanyaan | 0,466        | 0,3739      | Valid      |
| Pertanyaan | 0,737        | 0,3739      | Valid      |
| Pertanyaan | 0,663        | 0,3739      | Valid      |
| Pertanyaan | 0,778        | 0,3739      | Valid      |
| Pertanyaan | 0,817        | 0,3739      | Valid      |

Sumber: Analisis data primer diolah dengan SPSS, 2023.

Berdasarkan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka kusioner tersebut dinyatakan valid, dimana dengan jumlah responden sebanyak 28 orang maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3739 dari tabel r-Square dengan rumus  $df = N-2$ . Dapat kita lihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  Q1 sampai Q5 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,3739 yang berarti item kusioner peran kelompok tani sebagai kelas belajar dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai unit produksi ditampilkan pada tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15. Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .668             | 5          |

Sumber: Analisis data pimer diolah dengan SPSS, 2023.

Berdasarkan kriteria pengujian, dimana suatu kusioner dinyatakan reliable jika  $Cronbach\ Alpha > 0,60$  (Ghozali, 2016). Nilai yang didapat sebesar  $0,668 > 0,60$ . Disimpulkan bahwa kusioner penelitian yang digunakan reliable

Hasil uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai wadah kerjasama ditampilkan pada tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16. Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani sebagai Wadah Kerjasama

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| .650                    | 5                 |

*Sumber: Analisis data pimer diolah dengan SPSS, 2023.*

Nilai yang didapat sebesar  $0,650 > 0,60$ . Disimpulkan bahwa kusioner penelitian yang digunakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai kelas belajar ditampilkan pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 17. Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| .740                    | 5                 |

*Sumber: Analisis data pimer diolah dengan SPSS, 2023.*

Nilai yang didapat sebesar  $0,740 > 0,60$ . Disimpulkan bahwa kusioner penelitian yang digunakan reliabel.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Kelompok Tani Sappuran Napitu sebagai unit produksi, wahana kerja sama dan kelas belajar berperan penting meningkatkan produktivitas usahatani anggotanya. Dengan adanya peran kelompok tani menciptakan petani yang memiliki pola pikir luas, berani mengambil dan memilih tindakan yang tepat, memiliki tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi dalam menyelesaikan masalah serta memudahkan kegiatan usahatani dengan memberikan bantuan subsidi pemerintah baik berupa alat produksi atau pupuk sehingga petani mendapatkan hasil yang maksimal dan senantiasa terus meningkatkan dan menstabilkan produktivitasnya.
2. Hubungan variabel peran Kelompok Tani Sappuran Napitu dengan Produktivitas petani padi sawah anggota Kelompok Tani Sappuran Napitu sebesar 0,671, hubungan sangat kuat. Koefisien korelasi searah (+), sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah yang artinya ketika peran ditingkatkan, maka produktivitas juga meningkat.

### **Saran**

1. Dinas Pertanian baik itu penyuluh pertanian atau lainnya harus melakukan penyuluhan secara rutin, dengan tujuan meminimalisir kegagalan panen atau panen tidak sesuai target. Dengan adanya pembelajaran secara rutin terhadap petani maka petani juga akan menghasilkan produksi yang lebih baik.

2. Dinas Pertanian harus memberikan pengawasan lebih terhadap penyaluran subsidi pemerintah terhadap anggota kelompok tani agar subsidi ini terbagi secara merata kepada petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan. 2023. Luas lahan dan produksi padi sawah di Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Amili, Dkk. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa, L*) Serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo *Agrinesia*. 4(2): 89-93.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dewi, Dian Ayunita NN. 2018. *Model Uji Validitas dan Reliabilitas*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Effendy, L dan Yetsi A. 2018. Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 4(1):10-24.
- Handayani, WA Dkk. 2019. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal Agristan*. 1(2): 80-88.
- Hasan Dkk. 2020. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah. *Journal of Education, Psychology and Counseling*. 3(1): 1-5.
- Herdin. 2020. Peran Kelompok Tani dalam meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Desa Karang Agung Kabupaten Bulungan. Borneo: Universitas Borneo Tarakan.
- Ibrahim, R Dkk. 2021. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia* 5(3): 176-181.
- Isma Dkk. 2018. Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas Usatani Padi. *Jurnal Wiratani*. 1(1): 17-25.
- Matanari, D Dkk. 2015. Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (*Oriza sativa*) di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*. 1(1):1-15.
- Mawarni, E Dkk. 2017. Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Agrinesia*. 2(1):65-72.

- Monareh, J dan Tommy BO. 2020. Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*. 1(1): 11-13.
- Mutiah, A Dkk. 2018. Identifikasi Peranan Kelompok Sebagai Wahana Kerja Sama pada Kelompok Peternak Sapi Potong pada Peternakan Rakyat. *Agripet*. 18(1): 57-62.
- Mutmainna, I Dkk. 2016. Pemberdayaan Kelompok Tani di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Administrasi Publik*. 2(3): 269-283.
- Nuryanti, S dan Dewa KSS. 2011. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 29(2): 115-128.
- Pratiwi, SH. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryzasativa* L.) Sawah pada Berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. *Gontor Agrotech Science Journal*. 2(2): 1-19.
- Ratnawati, I Dkk. 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah (Studi Kasus pada Kelompok Tani Mekar Subur Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. 6(2): 422-429.
- Rusmono, M. 2012. *Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar*. Bogor. Repositori Publikasi.
- Rustandi, Y dan Rahmat S. 2017. Keragaan Evaluasi Fungsi Kelembagaan Kelompok Tani di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Agrica Ekstensia*. 11(2):55-60.
- Saadudin, D Dkk. 2016. Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*) (Suatu Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. 3(1): 1-7.
- Satria, B Dkk. 2017. Peningkatan Produktivitas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Melalui Penerapan Beberapa Jarak Tanam dan Sistem Tanam. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. 5(3): 629-637.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif Kualitatif, Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Dkk. 2015. Peran Penyuluh Pertanian terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*. 4(1): 26-31.

Suwarto. 2008. Produktivitas Lahan Dan Biaya Usahatani Tanaman Pangan di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 9(2): 168-183.

Umam, MK Dkk. 2022. Peran Kelompok Tani dalam meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi di Desa Jatipurus Kabupaten Kebumen. *Jurnal Surya Agritama*. 11(1): 150-164.

Zogar, AU Dkk. 2022. Peran Kelompok Tani terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 9(2): 548-562.

**LAMPIRAN****Lampiran 1. Daftar Kuisisioner Penelitian****KUISISIONER PENELITIAN****PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS PETANI PADI SAWAH DI KEURAHAN  
SIPAGIMBAR KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/I

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan adanya surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faujan Nafis Ritonga

Npm 1904300124

Prodi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Memohon maaf karena telah mengganggu kegiatan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya. Kuisisioner ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas penelitian skripsi. Dengan ini saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

Hormat saya,

Faujan Nafis Ritonga

**Identitas Petani Responden**

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan :
5. Agama :
6. Pekerjaan Utama :
7. Pekerjaan Sampingan :
8. Pengalaman Berusahatani : Tahun
9. Luas Lahan : Ha
10. Status Lahan : Hak milik/sakap/garap
11. Nama Kelompok Tani :
12. Jumlah Produksi / Musim : Ton

### Kusioner

Masing-masing pertanyaan memiliki bobot nilai berdasarkan dari kriteria jawaban. Beri tanda checklist ( ✓ ) pada kolom jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Ragu-Ragu (RR) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

#### 1. Kelompok Tani Sebagai unit Produksi

| No | Indikator   | Bobot Nilai |   |    |    |     |
|----|---|-------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS          | S | RR | TS | STS |
| 1  | Menyediakan fasilitas atau bantuan sarana produksi pertanian seperti alat produksi, pupuk dan lain-lainnya. |             |   |    |    |     |
| 2  | Merencanakan dan menerapkan pola usahatani yang menguntungkan.  |             |   |    |    |     |
| 3  | Mengambil keputusan dalam pengembangan produksi.  |             |   |    |    |     |
| 4  | Membantu menyediakan dan mengembangkan akses pasar hasil pertanian.   |             |   |    |    |     |
| 5  | Menyusun dan memenuhi kebutuhan kelompok tani.  |             |   |    |    |     |

#### 2. Kelompok Tani sebagai wadah kerja sama

| No | Indikator   | Bobot Nilai |   |    |    |     |
|----|---|-------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS          | S | RR | TS | STS |
| 1  | Menciptakan suasana kerja sama antar anggota kelompok tani dalam menyelesaikan masalah.                 |             |   |    |    |     |
| 2  | Menciptakan suasana keterbukaan antar anggota kelompok tani.  |             |   |    |    |     |
| 3  | Saling bertukar pikiran dan bekerja sama dengan anggota kelompok tani lain dalam menyelesaikan masalah. |             |   |    |    |     |

|   |   |  |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 4 | Menciptakan kepedulian dan rasa tanggung jawab antara sesama anggota kelompok tani. |  |  |  |  |  |
| 5 | Menjalin kerja sama dengan lembaga usaha lain.                                      |  |  |  |  |  |

### 3. Kelompok Tani sebagai kelas belajar

| No | Indikator  | Bobot Nilai |   |    |    |     |
|----|--|-------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS          | S | RR | TS | STS |
| 1  | Melaksanakan diskusi untuk meningkatkan produksi.    |             |   |    |    |     |
| 2  | Memberikan pengarahan pada petani.                   |             |   |    |    |     |
| 3  | Melaksanakan pertemuan dan pembelajaran rutin.       |             |   |    |    |     |
| 4  | Menumbuh kembangkan kemandirian dalam berusaha tani  |             |   |    |    |     |
| 5  | Meningkatkan keterampilan petani dalam berusahatani. |             |   |    |    |     |

**Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden**

| No               | Nama                     | Luas Lahan (Ha) | Umur        | Pengalaman Bertani (Tahun) | Jumlah Tanggungan |
|------------------|--------------------------|-----------------|-------------|----------------------------|-------------------|
| 1.               | Saut Marito Ritonga      | 0,5             | 51          | 25                         | 4                 |
| 2.               | Gimbar Tua Manurung      | 0,5             | 46          | 20                         | 4                 |
| 3.               | Ali Usman Sipahutar      | 0,5             | 51          | 26                         | 3                 |
| 4.               | Rajo Marpaung            | 0,75            | 34          | 11                         | 3                 |
| 5.               | Boyke Marpaung           | 0,5             | 49          | 24                         | 5                 |
| 6.               | Dedy Hermansyah Pasaribu | 0,25            | 38          | 20                         | 4                 |
| 7.               | Haposan Marpaung         | 0,5             | 52          | 28                         | 2                 |
| 8.               | Sihar Marpaung           | 0,5             | 56          | 33                         | 5                 |
| 9.               | Mansyur Ritonga          | 0,5             | 51          | 20                         | 5                 |
| 10.              | Edison Ritonga           | 0,25            | 29          | 8                          | 2                 |
| 11.              | Hotmian Sinaga           | 0,25            | 41          | 15                         | 3                 |
| 12.              | Borayun Rambe            | 0,25            | 33          | 8                          | 3                 |
| 13.              | Muim Nauli Marpaung      | 0,75            | 35          | 7                          | 2                 |
| 14.              | Rahmad Simatupang        | 0,75            | 32          | 8                          | 3                 |
| 15.              | Hamdani Pangaribuan      | 0,5             | 33          | 6                          | 2                 |
| 16.              | Topan Marpaung           | 0,75            | 40          | 10                         | 3                 |
| 17.              | Paraduan Marpaung        | 0,5             | 56          | 35                         | 4                 |
| 18.              | Eswin Pasaribu           | 0,5             | 36          | 10                         | 3                 |
| 19.              | Hotma Rajudin Pasaribu   | 0,5             | 42          | 13                         | 4                 |
| 20.              | Gumat Dongoran           | 0,5             | 51          | 20                         | 5                 |
| 21.              | Totop Nasution           | 0,5             | 53          | 25                         | 6                 |
| 22.              | Lamhot Hutagalung        | 0,75            | 35          | 10                         | 3                 |
| 23.              | Okto Manurung            | 0,5             | 50          | 28                         | 4                 |
| 24.              | Muara Pardomuan Ritonga  | 0,5             | 36          | 14                         | 3                 |
| 25.              | Hendra Satia Ritonga     | 0,5             | 38          | 12                         | 4                 |
| 26.              | Mardut Marpaung          | 0,5             | 46          | 15                         | 2                 |
| 27.              | Aguslan Gultom           | 0,25            | 29          | 9                          | 3                 |
| 28.              | Agus Salim Ritonga       | 0,25            | 30          | 5                          | 1                 |
| <b>Jumlah</b>    |                          | <b>14</b>       | <b>1173</b> | <b>465</b>                 | <b>95</b>         |
| <b>Rata-rata</b> |                          | <b>0,5</b>      | <b>41,8</b> | <b>16,6</b>                | <b>3,4</b>        |

### Lampiran 3. Rincian Biaya Pendapatan

| No  | Nama                     | Luas Lahan (Ha) | Hasil Panen (Ton) | Harga jual (Rp/Kg) | Biaya Produksi (Rp) | Penerimaan (Rp) | Pendapatan (Rp) | Produktivitas (Ton/Ha) |
|-----|--------------------------|-----------------|-------------------|--------------------|---------------------|-----------------|-----------------|------------------------|
| 1.  | Saut Marito Ritonga      | 0,5             | 3                 | 5000               | 4.420.000           | 15.000.000      | 10.580.000      | 6                      |
| 2.  | Gimbar Tua Manururng     | 0,5             | 3,1               | 5000               | 4.420.000           | 15.500.000      | 11.300.000      | 6,2                    |
| 3.  | Ali Usman Sipahutar      | 0,5             | 3,5               | 5000               | 4.420.000           | 17.500.000      | 13.080.000      | 7                      |
| 4.  | Rajo Marpaung            | 0,75            | 4,5               | 5000               | 6.630.000           | 22.500.000      | 15.870.000      | 6                      |
| 5.  | Boyke Marpaung           | 0,5             | 2,8               | 5000               | 4.420.000           | 14.000.000      | 9.580.000       | 5,6                    |
| 6.  | Dedy Hermansyah Pasaribu | 0,25            | 1,5               | 5000               | 2.210.000           | 7.500.000       | 5.290.000       | 6                      |
| 7.  | Haposan Marpaung         | 0,5             | 3                 | 5000               | 4.420.000           | 15.000.000      | 10.580.000      | 6                      |
| 8.  | Sihar Marpaung           | 0,5             | 3,3               | 5000               | 4.420.000           | 16.500.000      | 12.080.000      | 6,6                    |
| 9.  | Mansyur Ritonga          | 0,5             | 2,9               | 5000               | 4.420.000           | 14.500.000      | 10.080.000      | 5,8                    |
| 10. | Edison Ritonga           | 0,25            | 1,4               | 5000               | 2.210.000           | 7.000.000       | 4.790.000       | 5,6                    |
| 11. | Hotmian Sinaga           | 0,25            | 1,5               | 5000               | 2.210.000           | 7.500.000       | 5.290.000       | 6                      |
| 12. | Borayun Rambe            | 0,25            | 1,6               | 5000               | 2.210.000           | 8.000.000       | 5.790.000       | 6,4                    |
| 13. | Muim Nauli Marpaung      | 0,75            | 4,5               | 5000               | 6.630.000           | 22.500.000      | 15.870.000      | 6                      |
| 14. | Rahmad Simatupang        | 0,75            | 4,5               | 5000               | 6.630.000           | 22.500.000      | 12.080.000      | 6                      |
| 15. | Hamdani Pangaribuan      | 0,5             | 3,3               | 5000               | 4.420.000           | 16.500.000      | 15.370.000      | 6,6                    |
| 16. | Topan Marpaung           | 0,75            | 4,5               | 5000               | 6.630.000           | 22.500.000      | 15.870.000      | 6                      |
| 17. | Paraduan Marpaung        | 0,5             | 3,1               | 5000               | 4.420.000           | 15.500.000      | 11.300.000      | 6,2                    |
| 18. | Eswin Pasaribu           | 0,5             | 2,7               | 5000               | 4.420.000           | 13.500.000      | 9.080.000       | 5,4                    |
| 19. | Hotma Rajudin Pasaribu   | 0,5             | 3,1               | 5000               | 4.420.000           | 15.500.000      | 11.300.000      | 6,2                    |
| 20. | Gumat Dongoran           | 0,5             | 2,9               | 5000               | 4.420.000           | 14.500.000      | 10.300.000      | 5,8                    |

|           |                               |      |     |         |             |             |             |       |
|-----------|-------------------------------|------|-----|---------|-------------|-------------|-------------|-------|
| 21.       | Totop<br>Nasution             | 0,5  | 3   | 5000    | 4.420.000   | 15.000.000  | 10.580.000  | 6     |
| 22.       | Lamhot<br>Hutagalung          | 0,75 | 4,5 | 5000    | 6.630.000   | 22.500.000  | 15.870.000  | 6     |
| 23.       | Okto<br>Manurung              | 0,5  | 3,3 | 5000    | 4.420.000   | 16.500.000  | 12.080.000  | 7     |
| 24.       | Muara<br>Pardomuan<br>Ritonga | 0,5  | 3   | 5000    | 4.420.000   | 15.000.000  | 10.580.000  | 6     |
| 25.       | Hendra<br>Satia<br>Ritonga    | 0,5  | 3   | 5000    | 4.420.000   | 15.000.000  | 10.580.000  | 6     |
| 26.       | Mardut<br>Marpaung            | 0,5  | 3,1 | 5000    | 4.420.000   | 15.500.000  | 11.300.000  | 6,2   |
| 27.       | Aguslan<br>Gultom             | 0,25 | 1,5 | 5000    | 2.210.000   | 7.500.000   | 5.290.000   | 6     |
| 28.       | Agus Salim<br>Ritonga         | 0,25 | 1,5 | 5000    | 2.210.000   | 7.500.000   | 5.290.000   | 6     |
| Jumlah    |                               | 14   | 84  | 140.000 | 121.550.000 | 418.000.000 | 297.100.000 | 170,6 |
| Rata-rata |                               | 0,5  | 3   | 5.000   | 4.342.000   | 14.930.000  | 10.608.930  | 6,1   |

## Lampiran 4. Skor Pernyataan Peranan Kelompok Tani

### 1. Unit Produksi

| Pernyataan   | Total Skor | Skor Maksimal | Persentase |
|--------------|------------|---------------|------------|
| Pernyataan 1 | 114        | 140           | 81%        |
| Pernyataan 2 | 100        | 140           | 71%        |
| Pernyataan 3 | 99         | 140           | 70%        |
| Pernyataan 4 | 118        | 140           | 84%        |
| Pernyataan 5 | 105        | 140           | 75%        |

### 2. Wadah Kerja Sama

| Pernyataan   | Total Skor | Skor Maksimal | Persentase |
|--------------|------------|---------------|------------|
| Pernyataan 1 | 134        | 140           | 95%        |
| Pernyataan 2 | 125        | 140           | 89%        |
| Pernyataan 3 | 107        | 140           | 76%        |
| Pernyataan 4 | 116        | 140           | 82%        |
| Pernyataan 5 | 107        | 140           | 76%        |

### 3. Kelas Belajar

| Pernyataan   | Total Skor | Skor Maksimal | Persentase |
|--------------|------------|---------------|------------|
| Pernyataan 1 | 105        | 140           | 75%        |
| Pernyataan 2 | 109        | 140           | 77%        |
| Pernyataan 3 | 119        | 140           | 85%        |
| Pernyataan 4 | 109        | 140           | 77%        |
| Pernyataan 5 | 121        | 140           | 86%        |

## Lampiran 5. Skor Pernyataan

### 1. Unit Produksi

| No            | Per 1      | Per 2      | Per 3     | Per 4      | Per 5      | Total Skor |
|---------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|
| 1.            | 5          | 4          | 4         | 5          | 4          | 22         |
| 2.            | 4          | 3          | 3         | 4          | 3          | 17         |
| 3.            | 5          | 4          | 4         | 5          | 4          | 22         |
| 4.            | 4          | 4          | 4         | 5          | 4          | 21         |
| 5.            | 3          | 3          | 3         | 3          | 4          | 16         |
| 6.            | 4          | 3          | 3         | 3          | 3          | 16         |
| 7.            | 4          | 5          | 3         | 4          | 3          | 19         |
| 8.            | 4          | 5          | 4         | 4          | 4          | 21         |
| 9.            | 4          | 3          | 4         | 5          | 4          | 20         |
| 10.           | 4          | 3          | 3         | 5          | 4          | 19         |
| 11.           | 4          | 3          | 3         | 4          | 4          | 18         |
| 12.           | 4          | 3          | 4         | 5          | 4          | 20         |
| 13.           | 4          | 4          | 3         | 5          | 3          | 19         |
| 14.           | 3          | 3          | 3         | 4          | 5          | 18         |
| 15.           | 4          | 4          | 4         | 5          | 4          | 21         |
| 16.           | 5          | 4          | 4         | 5          | 4          | 22         |
| 17.           | 5          | 4          | 4         | 3          | 4          | 20         |
| 18.           | 4          | 3          | 3         | 3          | 3          | 16         |
| 19.           | 4          | 3          | 4         | 5          | 5          | 21         |
| 20.           | 3          | 3          | 4         | 3          | 3          | 16         |
| 21.           | 5          | 4          | 3         | 5          | 4          | 21         |
| 22.           | 4          | 3          | 4         | 4          | 3          | 18         |
| 23.           | 5          | 4          | 3         | 5          | 4          | 21         |
| 24.           | 4          | 4          | 4         | 5          | 4          | 21         |
| 25.           | 3          | 3          | 4         | 3          | 3          | 16         |
| 26.           | 4          | 3          | 3         | 3          | 3          | 16         |
| 27.           | 4          | 4          | 3         | 4          | 4          | 19         |
| 28.           | 4          | 4          | 4         | 4          | 4          | 20         |
| <b>Jumlah</b> | <b>114</b> | <b>100</b> | <b>99</b> | <b>118</b> | <b>105</b> | <b>536</b> |

## 2. Wadah Kerja Sama

| No            | Per 1      | Per 2      | Per 3      | Per 4      | Per 5      | Total Skor |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1.            | 5          | 5          | 4          | 5          | 4          | 23         |
| 2.            | 5          | 5          | 4          | 5          | 4          | 23         |
| 3.            | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 22         |
| 4.            | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 22         |
| 5.            | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 22         |
| 6.            | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 22         |
| 7.            | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 22         |
| 8.            | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 22         |
| 9.            | 5          | 5          | 4          | 5          | 4          | 23         |
| 10.           | 5          | 5          | 4          | 5          | 4          | 23         |
| 11.           | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 22         |
| 12.           | 5          | 4          | 4          | 4          | 5          | 22         |
| 13.           | 5          | 4          | 3          | 4          | 4          | 20         |
| 14.           | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 21         |
| 15.           | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 21         |
| 16.           | 4          | 4          | 3          | 4          | 3          | 18         |
| 17.           | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 21         |
| 18.           | 5          | 4          | 4          | 4          | 3          | 20         |
| 19.           | 4          | 4          | 3          | 4          | 3          | 18         |
| 20.           | 5          | 4          | 4          | 4          | 3          | 20         |
| 21.           | 5          | 4          | 4          | 4          | 4          | 21         |
| 22.           | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | 19         |
| 23.           | 5          | 5          | 4          | 4          | 4          | 22         |
| 24.           | 5          | 4          | 3          | 4          | 4          | 20         |
| 25.           | 4          | 5          | 5          | 4          | 3          | 21         |
| 26.           | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 20         |
| 27.           | 5          | 4          | 4          | 4          | 3          | 20         |
| 28.           | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | 19         |
| <b>Jumlah</b> | <b>134</b> | <b>125</b> | <b>107</b> | <b>116</b> | <b>107</b> | <b>589</b> |

### 3. Kelas Belajar

| No            | Per 1      | Per 2      | Per 3      | Per 4      | Per 5      | Total Skor |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1.            | 3          | 4          | 4          | 4          | 5          | 20         |
| 2.            | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | 19         |
| 3.            | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 24         |
| 4.            | 4          | 3          | 4          | 3          | 3          | 17         |
| 5.            | 4          | 3          | 4          | 3          | 5          | 19         |
| 6.            | 5          | 4          | 5          | 4          | 5          | 23         |
| 7.            | 4          | 4          | 5          | 4          | 5          | 22         |
| 8.            | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 21         |
| 9.            | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 20         |
| 10.           | 3          | 3          | 4          | 3          | 3          | 16         |
| 11.           | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 21         |
| 12.           | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | 19         |
| 13.           | 3          | 4          | 3          | 4          | 3          | 17         |
| 14.           | 4          | 3          | 3          | 3          | 3          | 16         |
| 15.           | 3          | 5          | 5          | 5          | 5          | 23         |
| 16.           | 4          | 5          | 5          | 3          | 4          | 21         |
| 17.           | 4          | 3          | 5          | 3          | 4          | 19         |
| 18.           | 3          | 3          | 4          | 3          | 4          | 17         |
| 19.           | 4          | 5          | 4          | 5          | 4          | 22         |
| 20.           | 4          | 3          | 5          | 3          | 4          | 19         |
| 21.           | 3          | 4          | 4          | 4          | 5          | 20         |
| 22.           | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | 19         |
| 23.           | 4          | 5          | 5          | 5          | 5          | 24         |
| 24.           | 4          | 3          | 4          | 3          | 3          | 17         |
| 25.           | 4          | 3          | 4          | 5          | 5          | 21         |
| 26.           | 5          | 4          | 5          | 5          | 5          | 24         |
| 27.           | 4          | 4          | 4          | 4          | 5          | 21         |
| 28.           | 4          | 5          | 4          | 4          | 5          | 22         |
| <b>Jumlah</b> | <b>105</b> | <b>109</b> | <b>119</b> | <b>109</b> | <b>121</b> | <b>563</b> |

**Lampiran 6. Total Skor Unit Produksi, Wadah Kerja Sama dan Kelas Belajar**

| <b>Responden</b> | <b>Skor Unit<br/>Produksi</b> | <b>Skor Wadah<br/>Kerja Sama</b> | <b>Skor Kelas<br/>Belajar</b> | <b>Total Skor</b> |
|------------------|-------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1.               | 22                            | 23                               | 20                            | 63                |
| 2.               | 17                            | 23                               | 19                            | 59                |
| 3.               | 22                            | 22                               | 24                            | 68                |
| 4.               | 21                            | 22                               | 17                            | 60                |
| 5.               | 16                            | 22                               | 19                            | 57                |
| 6.               | 16                            | 22                               | 23                            | 61                |
| 7.               | 19                            | 22                               | 22                            | 63                |
| 8.               | 21                            | 22                               | 21                            | 64                |
| 9.               | 20                            | 23                               | 20                            | 63                |
| 10.              | 19                            | 23                               | 16                            | 58                |
| 11.              | 18                            | 22                               | 21                            | 61                |
| 12.              | 20                            | 22                               | 19                            | 61                |
| 13.              | 19                            | 20                               | 17                            | 56                |
| 14.              | 18                            | 21                               | 16                            | 55                |
| 15.              | 21                            | 21                               | 23                            | 65                |
| 16.              | 22                            | 18                               | 21                            | 61                |
| 17.              | 20                            | 21                               | 19                            | 60                |
| 18.              | 16                            | 20                               | 17                            | 53                |
| 19.              | 21                            | 18                               | 22                            | 61                |
| 20.              | 16                            | 20                               | 19                            | 55                |
| 21.              | 21                            | 21                               | 20                            | 62                |
| 22.              | 18                            | 19                               | 19                            | 56                |
| 23.              | 21                            | 22                               | 24                            | 67                |
| 24.              | 21                            | 20                               | 17                            | 58                |
| 25.              | 16                            | 21                               | 21                            | 58                |
| 26.              | 16                            | 20                               | 24                            | 60                |
| 27.              | 19                            | 20                               | 21                            | 60                |
| 28.              | 20                            | 19                               | 22                            | 61                |

**Lampiran 7. Variabel X dan Y pada korelasi rank spearman**

| No  | Peranan Kelompok Tani (X) | Produktivitas(Y) |
|-----|---------------------------|------------------|
| 1.  | 63                        | 6                |
| 2.  | 59                        | 6,2              |
| 3.  | 68                        | 7                |
| 4.  | 60                        | 6                |
| 5.  | 57                        | 5,6              |
| 6.  | 61                        | 6                |
| 7.  | 63                        | 6                |
| 8.  | 64                        | 6,6              |
| 9.  | 63                        | 5,8              |
| 10. | 58                        | 5,6              |
| 11. | 61                        | 6                |
| 12. | 61                        | 6,4              |
| 13. | 56                        | 6                |
| 14. | 55                        | 6                |
| 15. | 65                        | 6,6              |
| 16. | 61                        | 6                |
| 17. | 60                        | 6,2              |
| 18. | 53                        | 5,4              |
| 19. | 61                        | 6,2              |
| 20. | 55                        | 5,8              |
| 21. | 62                        | 6                |
| 22. | 56                        | 6                |
| 23. | 67                        | 7                |
| 24. | 58                        | 6                |
| 25. | 58                        | 6                |
| 26. | 60                        | 6,2              |
| 27. | 60                        | 6                |
| 28. | 61                        | 6                |

Lampiran 8. Tabel r-Square

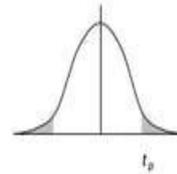
| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |               |        |        |        |
|------------|--|---------------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025         | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |               |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05          | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 1          | 0.9877                                   | 0.9969        | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2          | 0.9000                                   | 0.9500        | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3          | 0.8054                                   | 0.8783        | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4          | 0.7293                                   | 0.8114        | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5          | 0.6694                                   | 0.7545        | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6          | 0.6215                                   | 0.7067        | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7          | 0.5822                                   | 0.6564        | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8          | 0.5494                                   | 0.6319        | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9          | 0.5214                                   | 0.6021        | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10         | 0.4973                                   | 0.5760        | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11         | 0.4762                                   | 0.5529        | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12         | 0.4575                                   | 0.5324        | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13         | 0.4409                                   | 0.5140        | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14         | 0.4259                                   | 0.4973        | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15         | 0.4124                                   | 0.4821        | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16         | 0.4000                                   | 0.4683        | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17         | 0.3887                                   | 0.4555        | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18         | 0.3783                                   | 0.4438        | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19         | 0.3687                                   | 0.4329        | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20         | 0.3598                                   | 0.4227        | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21         | 0.3515                                   | 0.4132        | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22         | 0.3438                                   | 0.4044        | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23         | 0.3365                                   | 0.3961        | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24         | 0.3297                                   | 0.3882        | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25         | 0.3233                                   | 0.3809        | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26         | 0.3172                                   | <b>0.3739</b> | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27         | 0.3115                                   | 0.3673        | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28         | 0.3061                                   | 0.3610        | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29         | 0.3009                                   | 0.3550        | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30         | 0.2960                                   | 0.3494        | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31         | 0.2913                                   | 0.3440        | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32         | 0.2869                                   | 0.3388        | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33         | 0.2826                                   | 0.3338        | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34         | 0.2785                                   | 0.3291        | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35         | 0.2746                                   | 0.3246        | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36         | 0.2709                                   | 0.3202        | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37         | 0.2673                                   | 0.3160        | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |

Lampiran 9. Tabel distribusi t

Distribusi t-student

Sebaran t-Student

Nilai persentil untuk distribusi t (dua arah)  
 $v = dk$   
 Bilangan dalam badan tabel menyatakan nilai  $t_p$  pada nilai  $\alpha/2$



| v   | t     |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |        |         |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|---------|
|     | 0.9   | 0.8   | 0.7   | 0.6   | 0.5   | 0.4   | 0.3   | 0.2   | 0.1   | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001   |
| 1   | 0.158 | 0.325 | 0.510 | 0.727 | 1.000 | 1.376 | 1.963 | 3.078 | 6.314 | 12.706 | 31.821 | 63.657 | 636.619 |
| 2   | 0.142 | 0.289 | 0.445 | 0.617 | 0.816 | 1.061 | 1.386 | 1.886 | 2.920 | 4.303  | 6.965  | 9.925  | 31.599  |
| 3   | 0.137 | 0.277 | 0.424 | 0.584 | 0.785 | 0.978 | 1.250 | 1.638 | 2.353 | 3.182  | 4.541  | 5.841  | 12.924  |
| 4   | 0.134 | 0.271 | 0.414 | 0.569 | 0.741 | 0.941 | 1.190 | 1.533 | 2.132 | 2.776  | 3.747  | 4.604  | 8.610   |
| 5   | 0.132 | 0.267 | 0.408 | 0.559 | 0.727 | 0.920 | 1.156 | 1.476 | 2.015 | 2.571  | 3.365  | 4.032  | 6.869   |
| 6   | 0.131 | 0.265 | 0.404 | 0.553 | 0.718 | 0.906 | 1.134 | 1.440 | 1.943 | 2.447  | 3.143  | 3.707  | 5.959   |
| 7   | 0.130 | 0.263 | 0.402 | 0.549 | 0.711 | 0.896 | 1.119 | 1.415 | 1.895 | 2.355  | 2.998  | 3.499  | 5.408   |
| 8   | 0.130 | 0.262 | 0.399 | 0.546 | 0.706 | 0.889 | 1.108 | 1.397 | 1.860 | 2.306  | 2.896  | 3.355  | 5.041   |
| 9   | 0.129 | 0.261 | 0.398 | 0.543 | 0.703 | 0.883 | 1.100 | 1.383 | 1.833 | 2.282  | 2.821  | 3.250  | 4.781   |
| 10  | 0.129 | 0.260 | 0.397 | 0.542 | 0.700 | 0.879 | 1.093 | 1.372 | 1.812 | 2.278  | 2.764  | 3.169  | 4.587   |
| 11  | 0.129 | 0.260 | 0.396 | 0.540 | 0.697 | 0.876 | 1.088 | 1.363 | 1.796 | 2.271  | 2.718  | 3.106  | 4.437   |
| 12  | 0.128 | 0.259 | 0.395 | 0.539 | 0.695 | 0.873 | 1.083 | 1.356 | 1.782 | 2.279  | 2.681  | 3.055  | 4.318   |
| 13  | 0.128 | 0.259 | 0.394 | 0.538 | 0.694 | 0.870 | 1.079 | 1.350 | 1.771 | 2.280  | 2.650  | 3.012  | 4.221   |
| 14  | 0.128 | 0.258 | 0.393 | 0.537 | 0.692 | 0.868 | 1.076 | 1.345 | 1.761 | 2.285  | 2.624  | 2.977  | 4.140   |
| 15  | 0.128 | 0.258 | 0.393 | 0.536 | 0.691 | 0.866 | 1.074 | 1.341 | 1.753 | 2.281  | 2.602  | 2.947  | 4.073   |
| 16  | 0.128 | 0.258 | 0.392 | 0.535 | 0.690 | 0.865 | 1.071 | 1.337 | 1.746 | 2.280  | 2.583  | 2.921  | 4.015   |
| 17  | 0.128 | 0.257 | 0.392 | 0.534 | 0.689 | 0.863 | 1.069 | 1.333 | 1.740 | 2.280  | 2.567  | 2.898  | 3.965   |
| 18  | 0.127 | 0.257 | 0.392 | 0.534 | 0.688 | 0.862 | 1.067 | 1.330 | 1.734 | 2.281  | 2.552  | 2.878  | 3.922   |
| 19  | 0.127 | 0.257 | 0.391 | 0.533 | 0.688 | 0.861 | 1.066 | 1.328 | 1.729 | 2.283  | 2.539  | 2.861  | 3.883   |
| 20  | 0.127 | 0.257 | 0.391 | 0.533 | 0.687 | 0.860 | 1.064 | 1.325 | 1.725 | 2.286  | 2.528  | 2.845  | 3.850   |
| 21  | 0.127 | 0.257 | 0.391 | 0.532 | 0.686 | 0.859 | 1.063 | 1.323 | 1.721 | 2.280  | 2.518  | 2.831  | 3.819   |
| 22  | 0.127 | 0.256 | 0.390 | 0.532 | 0.686 | 0.858 | 1.061 | 1.321 | 1.717 | 2.284  | 2.508  | 2.819  | 3.792   |
| 23  | 0.127 | 0.256 | 0.390 | 0.532 | 0.685 | 0.858 | 1.060 | 1.319 | 1.714 | 2.289  | 2.500  | 2.807  | 3.768   |
| 24  | 0.127 | 0.256 | 0.390 | 0.531 | 0.685 | 0.857 | 1.059 | 1.318 | 1.711 | 2.284  | 2.492  | 2.797  | 3.745   |
| 25  | 0.127 | 0.256 | 0.390 | 0.531 | 0.684 | 0.856 | 1.058 | 1.316 | 1.708 | 2.286  | 2.485  | 2.787  | 3.725   |
| 26  | 0.127 | 0.256 | 0.390 | 0.531 | 0.684 | 0.856 | 1.058 | 1.315 | 1.706 | 2.056  | 2.479  | 2.779  | 3.707   |
| 27  | 0.127 | 0.256 | 0.389 | 0.531 | 0.684 | 0.855 | 1.057 | 1.314 | 1.703 | 2.052  | 2.473  | 2.771  | 3.690   |
| 28  | 0.127 | 0.256 | 0.389 | 0.530 | 0.683 | 0.855 | 1.056 | 1.313 | 1.701 | 2.048  | 2.467  | 2.763  | 3.674   |
| 29  | 0.127 | 0.256 | 0.389 | 0.530 | 0.683 | 0.854 | 1.055 | 1.311 | 1.699 | 2.045  | 2.462  | 2.756  | 3.659   |
| 30  | 0.127 | 0.256 | 0.389 | 0.530 | 0.683 | 0.854 | 1.055 | 1.310 | 1.697 | 2.042  | 2.457  | 2.750  | 3.646   |
| 40  | 0.126 | 0.255 | 0.388 | 0.529 | 0.681 | 0.851 | 1.050 | 1.303 | 1.684 | 2.021  | 2.423  | 2.704  | 3.551   |
| 60  | 0.126 | 0.254 | 0.387 | 0.527 | 0.679 | 0.848 | 1.045 | 1.296 | 1.671 | 2.000  | 2.390  | 2.660  | 3.460   |
| 120 | 0.126 | 0.254 | 0.386 | 0.526 | 0.677 | 0.845 | 1.041 | 1.289 | 1.658 | 1.980  | 2.358  | 2.617  | 3.373   |
| ∞   | 2.581 | 2.330 | 1.962 | 1.646 | 1.282 | 1.282 | 1.282 | 1.282 | 0.842 | 0.675  | 0.525  | 0.253  | 0.126   |

**Lampiran 10. Dokumentasi Kelompok Tani Sappuran Napitu**







